

# Situasi Global Penggunaan Kontrasepsi di Masa Pandemi

disampaikan pada Virtual Media Conference Perayaan Hari Kontrasepsi  
Sedunia 2020 #SadarBerkontrasepsi di Masa Pandemi

DR. dr. Melania Hidayat, MPH  
UNFPA Indonesia

United Nations Population Funds (Dana PBB untuk Kependudukan)

1972: MOU dengan pemerintah Indonesia (BKKBN)

1994: International Conference on Population and Development

- Paradigma baru untuk pembangunan kependudukan: dari pengendalian kependudukan menjadi pendekatan **berbasis hak**
- Konsep baru **kesehatan reproduksi, hak reproduksi dan Keluarga Berencana**
- Fokus pada **kebutuhan dan hak individu**
- **Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan** sebagai dasar kebijakan kependudukan dan pembangunan

# Mandat UNFPA



Membantu negara untuk melaksanakan rencana aksi ICPD (ICPD Plan of Action).

3 Tujuan Transformatif:

End maternal deaths

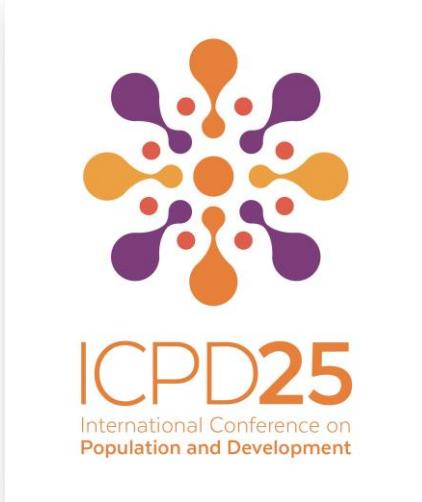
End unmet needs for Family Planning

End gender-based violence and harmful practices

# Komitmen Global terhadap Keluarga Berencana

Di dalam Program Aksi ICPD, terdapat komitmen yang jelas untuk memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki akses seluas mungkin terhadap metode keluarga berencana yang aman dan efektif, untuk memungkinkan melakukan pilihan secara bebas dan terinformasi untuk mengenali metode yang tepat untuk setiap pasangan dan individu sesuai usia, paritas, preferensi dan faktor lainnya (paragraph 7.23)

Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) target 3.7 “Pada tahun 2030, untuk memastikan akses universal ke layanan kesehatan reproduksi termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi menjadi strategi dan program nasional”



# World Contraception Day

- Every 26 Sept annually, since 2007
- Vision: Every pregnancy is wanted
- Mission : Improve awareness of contraception and enable all individuals to make informed choice for their reproductive health



# *Impact of the COVID-19 Pandemic on Family Planning and Ending Gender-based Violence, Female Genital Mutilation and Child Marriage*



(UNFPA, Avenir Health, Johns Hopkins University & Victoria University)



- Diperkirakan 450 juta perempuan di 114 negara berpendapatan rendah menengah menggunakan kontrasepsi
- Proyeksi dampak akibat gangguan layanan (ringan, menegah, berat) dengan beberapa skenario lamanya *lockdown* (3, 6, 9, 12 bulan)
- Lockdown 6 bln dengan gangguan layanan berat à 47 juta perempuan tidak dapat mengakses kontrasepsi modern à 7 juta kehamilan yang tidak direncanakan
- Untuk tiap 3 bln perpanjangan lockdown à tambahan 2 juta

Sumber:

[https://www.unfpa.org/sites/default/files/resource-pdf/COVID-19\\_impact\\_brief\\_for\\_UNFPA\\_24\\_April\\_2020\\_1.pdf](https://www.unfpa.org/sites/default/files/resource-pdf/COVID-19_impact_brief_for_UNFPA_24_April_2020_1.pdf)

# *Impact of the COVID-19 Pandemic on Family Planning and Ending Gender-based Violence, Female Genital Mutilation and Child Marriage*

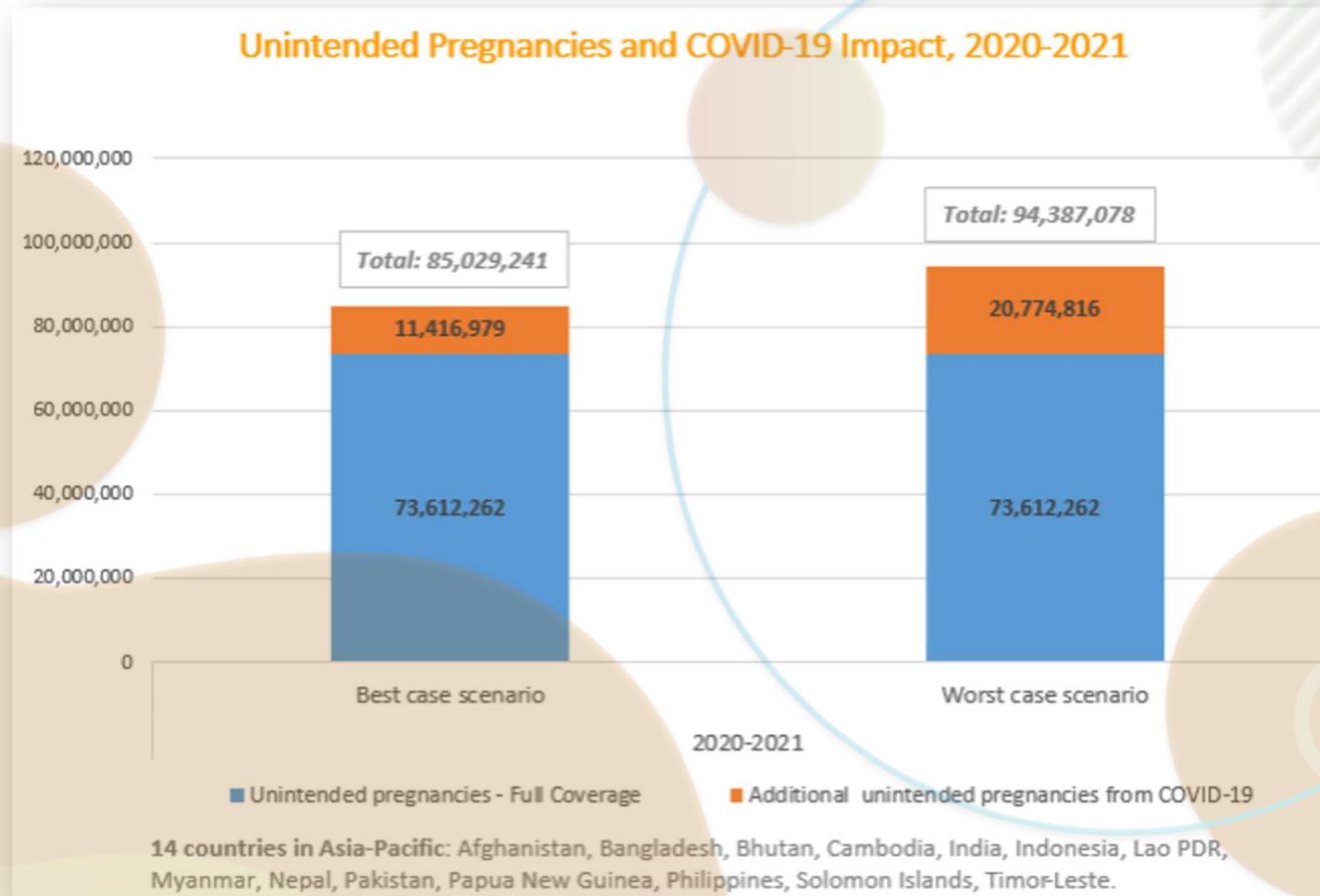


(UNFPA, Avenir Health, Johns Hopkins University & Victoria University)



	Estimated number of women not able to use modern contraceptives	Estimated number of unintended pregnancies
<b>Low health service disruptions</b>		
3-month lockdown	13 million	325,000
6-month lockdown	15 million	2 million
9-month lockdown	18 million	4 million
12-month lockdown	20 million	6 million
<b>Medium health service disruptions</b>		
3-month lockdown	23 million	600,000
6-month lockdown	26 million	4 million
9-month lockdown	28 million	6 million
12-month lockdown	30 million	9 million
<b>High health service disruptions</b>		
3-month lockdown	44 million	1 million
6-month lockdown	47 million	7 million
9-month lockdown	49 million	11 million
12-month lockdown	51 million	15 million

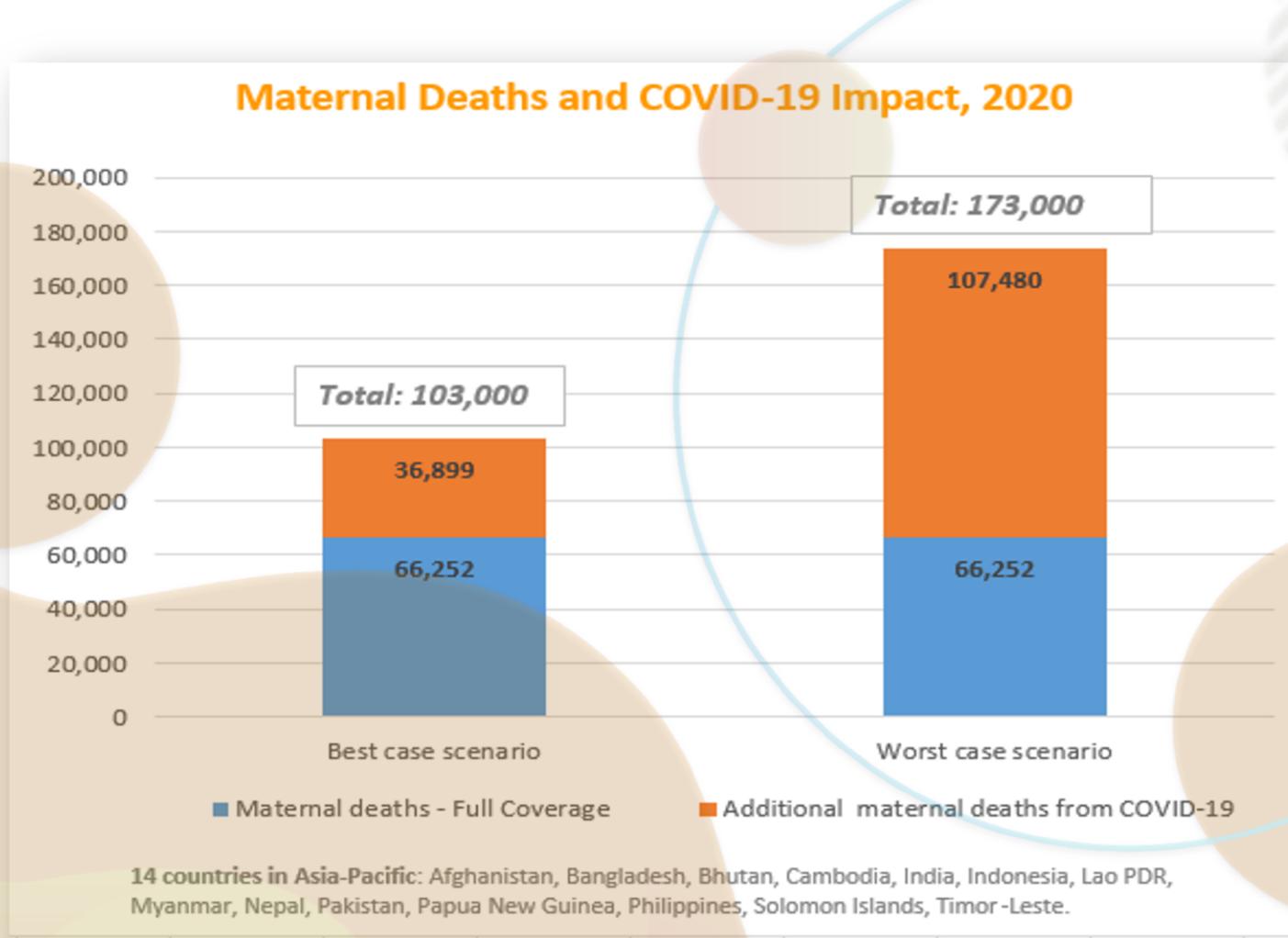
# COVID-19 DAN KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN (KTD) DI WILAYAH ASIA PASIFIK



- 11.4 jt KTD (*skenario terbaik*)
- 20.7 jt KTD (*skenario terburuk*)

KTD dapat berdampak negatif dan dapat meningkatkan kematian dan kesakitan ibu dan bayi baru lahir.

# COVID-19 DAN ESTIMASI KEMATIAN IBU DI ASIA PASIFIK



10 kematian Ibu per jam.

Dengan asumsi adanya hambatan pada:

- persalinan oleh nakes,
- persalinan di faskes
- akses thd layanan kontrasepsi,

È Estimasi kematian ibu pada tahun 2020

- 103.000 (*skenario terbaik*)
- 173.000 (*skenario terburuk*)

# Potensi Dampak COVID-19: Keluarga Berencana

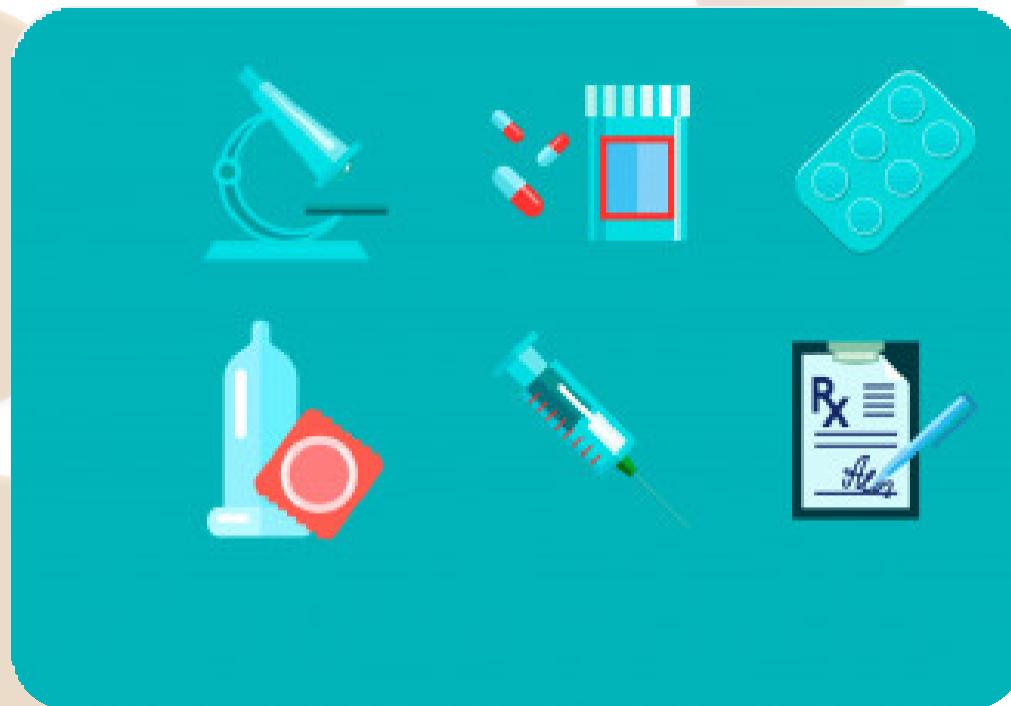
## FAKTA:

- ✓ Pola perilaku mencari layanan berubah, akses terbatas
- ✓ Layanan terfokus pada pasien COVID-19 è layanan KB sering tidak menjadi prioritas
- ✓ *Lockdown* : isolasi è peningkatan kegiatan seksual
- ✓ APD kurang memadai è resiko penularan terhadap nakes

KB dapat berperan menurunkan kematian ibu hingga 40%. Di Indonesia Angka kematian Ibu 305 per 100,000 kelahiran hidup atau 2 kematian ibu per jam



# Potensi Dampak COVID-19: Keluarga Berencana



## DAMPAK POTENSIAL

- ✓ Potensi stok out alokasi: disrupti supply (pengadaan & distribusi)
- ✓ *Switching* metode KB, termasuk *switching* ke metode tradisional
- ✓ Meningkatkan resiko kehamilan yang tidak diinginkan
- ✓ Kebutuhan kontrasepsi darurat



## ***Mencegah Kematian Ibu***

**Mencegah kehamilan tidak  
diinginkan dan aborsi tidak aman**

**Mencegah kehamilan berisiko tinggi**

**Mengapa  
harus ber KB?**

***Mencegah kematian  
bayi***



Analisis dekomposisi kematian ibu menggunakan data dari beberapa sumber menunjukkan bahwa program KB Indonesia berhasil mencegah 592.472 kematian ibu antara tahun 1970 dan 2017, penurunan sebesar 40% (Budi Utomo et. Al, 2018)

Metode Kontrasepsi	%
• Suntik	29
• Pil	12
• IUD	5
• Implan	5
• Tubektomi	4
• Vasektomi	0.2
• Kondom	3
• LAM	0.1
• Metode Tradisional	6
TOTAL	64

57% perempuan menikah di Indonesia menggunakan metode kontrasepsi modern

#### **Kontrasepsi Modern:**

- Lebih efektif dan protektif untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan
- Tingkat kegagalan lebih rendah
- UNFPA merekomendasikan penggunaan kontrasepsi modern

#### **Kontrasepsi tradisional:**

- termasuk senggama terputus, abstinence
- Tingkat kegagalan tinggi

# Rencana Respon Global UNFPA terhadap COVID-19



Coronavirus Disease  
(COVID-19) Pandemic  
UNFPA Global Response Plan  
April 2020

"COVID-19 is the greatest test that we have faced since the formation of the United Nations."

António Guterres,  
United Nations Secretary-General



## PRIORITAS STRATEGI

1. Menjamin kelangsungan layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk perlindungan kepada tenaga kesehatan
2. Menangani kekerasan berbasis gender
3. Memastikan pasokan kontrasepsi modern dan komoditas kesehatan reproduksi

## Akselerator Intervensi

1. Memastikan tidak ada yang tertinggal
2. Data
3. Komunikasi risiko dan pengurangan stigma
4. Keterlibatan remaja

# Pedoman teknis pelayanan KB (UNFPA Regional Asia Pasifik)



COVID-19  
TECHNICAL BRIEF  
FOR FAMILY  
PLANNING SERVICES



- ✓ Penguatan koordinasi untuk pengumpulan dan pelaporan data KB
- ✓ Monitor stok alokon ; re-distribusi
- ✓ Kemitraan u/ menjamin rantai pasok
- ✓ Distribusi berbasis masyarakat
- ✓ Promosi metode jangka panjang
- ✓ Penyediaan kontrasepsi darurat

# Dukungan UNFPA dalam Masa Pandemi COVID-19



- Asesmen dampak COVID-19 terhadap layanan kesehatan kesehatan reproduksi di Indonesia (**BAPPENAS, Kemenkes, FKM UI, BKKBN**)
- Pengembangan Pedoman Pelayanan Kontrasepsi pada Krisis Kesehatan Akibat Bencana (**BKKBN**)
- Mendukung kelangsungan yan KB (**IBI**):
  - Penyediaan APD untuk 6 bulan di wilayah terdampak
  - *Dignity Kit* untuk penyintas kekerasan berbasis gender, ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir

# Rekomendasi



- Komunikasi yang jelas efektif mengenai Covid-19 untuk menanggati miskonsepsi ; disertai informasi mengenai pelayanan kesehatan reproduksi yang tersedia
- Memastikan keberlangsungan pelayanan kesehatan reproduksi, termasuk melindungi tenaga kesehatan dengan APD
- Memastikan ketersediaan alokasi dan komoditas esensial kesehatan reproduksi lainnya
- Pengembangan inovasi telemedicine/telehealth
- Penyampaian pesan secara luas kepada masyarakat untuk menunda kehamilan dan tetap menggunakan KB

# TERIMA KASIH



[hidayat@unfpa.org](mailto:hidayat@unfpa.org)

 @MelaHidayat

 Melania Hidayat

 Mela Hidayat